

**PERAN PENDIDIKAN BERBASIS LINGKUNGAN DALAM  
MEMBENTUK GENERASI BERKELANJUTAN**

Hadiyanto<sup>1</sup>, Asni Susanti<sup>2</sup>, Ganti Ritauli Sianturi<sup>3</sup>, Yulisna<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Negeri Padang

Email : [hadiyanto@fip.unp.ac.id](mailto:hadiyanto@fip.unp.ac.id)<sup>1</sup>, [aniirdab@gmail.com](mailto:aniirdab@gmail.com)<sup>2</sup>, [ritasianturi74@gmail.com](mailto:ritasianturi74@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[inayulisna9@gmail.com](mailto:inayulisna9@gmail.com)<sup>4</sup>

**ABSTRAK:** Pendidikan lingkungan memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan pengetahuan peserta didik. Di tengah meningkatnya isu lingkungan, pendidikan berbasis lingkungan menjadi faktor signifikan yang mempengaruhi hasil belajar dan perilaku individu. Penelitian ini mengeksplorasi peran pendidikan berbasis lingkungan dalam membangun kesadaran dan mempromosikan kesehatan berkelanjutan di kalangan anak usia dini. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan analisis studi kasus di lembaga PAUD yang menerapkan kurikulum berbasis lingkungan. Hasil menunjukkan bahwa integrasi pendidikan lingkungan dalam kurikulum dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, dan perilaku anak terhadap lingkungan, memberikan kontribusi bagi pengembangan program pendidikan yang lebih efektif untuk tantangan lingkungan di masa depan. Kata kunci: Pendidikan Lingkungan, Kesadaran Lingkungan, Kesehatan Berkelanjutan, Kurikulum Berbasis Lingkungan, Perilaku Lingkungan.

**Kata Kunci:** Pendidikan Lingkungan, Kesadaran Lingkungan, Kesehatan Berkelanjutan

***ABSTRACT:** Environmental education has an important role in shaping students' character and knowledge. In the midst of increasing environmental issues, environment-based education has become a significant factor that influences learning outcomes and individual behavior. This research explores the role of environment-based education in building awareness and promoting sustainable health among young children. The method used is a qualitative approach with case study analysis in PAUD institutions that implement an environment-based curriculum. The results show that the integration of environmental education in the curriculum can improve children's knowledge, attitudes and behavior towards the environment, contributing to the development of more effective educational programs for future environmental challenges.*

***Keywords:** Environmental Education, Environmental Awareness, Sustainable Health, Curriculum Based Environment, Environmental Behavior.*

**PENDAHULUAN**

Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk karakter, nilai, dan pengetahuan peserta didik. Sementara itu, lingkungan merupakan faktor eksternal yang signifikan dalam

memengaruhi hasil belajar dan perilaku individu. Hubungan antara pendidikan dan lingkungan menjadi semakin relevan dalam konteks globalisasi, urbanisasi, dan perubahan iklim, yang menuntut pendekatan baru terhadap pembelajaran. Dalam hal ini, pendidikan berbasis lingkungan (environmental education) muncul sebagai salah satu solusi strategis untuk mengatasi berbagai tantangan global. Sebagaimana dinyatakan oleh Tilbury (1995), "pendidikan lingkungan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan kemampuan peserta didik dalam mengambil tindakan positif terhadap isu-isu lingkungan." Pernyataan ini menggambarkan pentingnya integrasi pendidikan dan lingkungan dalam upaya membentuk generasi berwawasan lingkungan.

Pentingnya pendidikan berbasis lingkungan tidak hanya terkait dengan pembentukan kesadaran ekologis, tetapi juga dengan upaya menciptakan masyarakat yang lebih berkelanjutan. Menurut laporan UNESCO (2020), pendidikan berbasis lingkungan dapat membantu mencapai target-target dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya dalam hal perlindungan lingkungan dan pengentasan kemiskinan. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis interaksi antara pendidikan dan lingkungan, mengidentifikasi tantangan yang ada, serta menawarkan solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis lingkungan. Pendidikan memiliki peran sentral dalam membentuk karakter, nilai, dan pengetahuan peserta didik. Sementara itu, lingkungan merupakan faktor eksternal yang signifikan dalam memengaruhi hasil belajar dan perilaku individu.

Hubungan antara pendidikan dan lingkungan menjadi semakin relevan dalam konteks globalisasi, urbanisasi, dan perubahan iklim, yang menuntut pendekatan baru terhadap pembelajaran. Dalam hal ini, pendidikan berbasis lingkungan (environmental education) muncul sebagai salah satu solusi strategis untuk mengatasi berbagai tantangan global. Sebagaimana dinyatakan oleh Tilbury (1995), pendidikan lingkungan bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pemahaman, dan kemampuan peserta didik dalam mengambil tindakan positif terhadap isu-isu lingkungan.

Pentingnya pendidikan berbasis lingkungan tidak hanya terkait dengan pembentukan kesadaran ekologis, tetapi juga dengan upaya menciptakan masyarakat yang lebih berkelanjutan. Menurut laporan UNESCO (2020), pendidikan berbasis lingkungan dapat membantu mencapai target-target dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs), khususnya dalam hal perlindungan lingkungan dan pengentasan kemiskinan. Artikel ini bertujuan

untuk menganalisis interaksi antara pendidikan dan lingkungan, mengidentifikasi tantangan yang ada, serta menawarkan solusi untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran berbasis lingkungan.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif untuk menyelidiki peran pendidikan lingkungan dalam meningkatkan kesadaran dan tindakan berkelanjutan di Satuan PAUD. Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman mendalam tentang pengalaman, sikap, dan persepsi anak terhadap pendidikan lingkungan yang mereka terima. Metode penelitian ini melibatkan beberapa tahapan sebagai berikut:

### 1. Seleksi Sampel:

- Memilih beberapa Satuan yang mewakili variasi karakteristik, seperti lokasi geografis, tingkat pendidikan, dan keberlanjutan program pendidikan lingkungan.
- Memilih anak dari berbagai kelas di Satuan yang menjadi bagian dari sampel penelitian.

### 2. Pengumpulan Data:

#### a. Wawancara:

- Menggunakan pedoman wawancara yang telah disusun sebelumnya untuk mengumpulkan data dari anak.
- Wawancara dilakukan dengan anak secara individu atau dalam kelompok kecil untuk mendapatkan pemahaman mereka tentang pendidikan lingkungan, sikap, pengetahuan, dan tindakan berkelanjutan yang mereka lakukan.

#### b. Observasi:

- Melakukan observasi di lingkungan sekolah dan kelas untuk mengamati praktik pendidikan lingkungan yang ada.
- Mengamati interaksi antara guru dan anak serta partisipasi anak dalam kegiatan lingkungan di sekolah.

#### c. Analisis Dokumen:

- Mengumpulkan dan menganalisis dokumen terkait pendidikan lingkungan, seperti kurikulum, program kegiatan, dan materi pembelajaran yang digunakan di Satuan.

### 3. Analisis Data:

- Mentranskripsi wawancara dan memindai dokumen yang terkumpul.
  - Menganalisis data secara tematik untuk mengidentifikasi pola, tema, dan hubungan yang muncul.
  - Melakukan triangulasi data untuk memperkuat validitas temuan.
4. Interpretasi dan Temuan:
- Menginterpretasikan temuan penelitian berdasarkan analisis data.
  - Menggambarkan peran pendidikan lingkungan dalam meningkatkan kesadaran dan tindakan berkelanjutan di Satuan PAUD.
  - Menyoroti faktor-faktor penting yang mempengaruhi efektivitas pendidikan lingkungan, seperti peran guru, dukungan dan partisipasi orang tua dan masyarakat.
5. Pembahasan dan Kesimpulan:
- Menganalisis temuan penelitian dengan merujuk pada literatur yang relevan.
  - Mendiskusikan implikasi hasil penelitian terhadap pengembangan pendidikan lingkungan di Satuan PAUD.
  - Memberikan rekomendasi untuk meningkatkan efektivitas pendidikan lingkungan dan tindakan berkelanjutan di Satuan PAUD.

Melalui penggunaan metode kualitatif ini, diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam tentang peran pendidikan lingkungan dalam meningkatkan kesadaran dan tindakan berkelanjutan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pengaruh Lingkungan terhadap Pendidikan

Lingkungan dapat didefinisikan sebagai segala sesuatu yang mengelilingi individu, termasuk faktor fisik, sosial, dan budaya. Menurut Yaswinda (2020), lingkungan belajar yang mendukung mampu meningkatkan motivasi dan hasil belajar peserta didik. Hal ini mencakup lingkungan fisik seperti fasilitas pendidikan yang memadai, serta lingkungan sosial seperti interaksi antara guru dan siswa yang harmonis.

Dr. Hadiyanto, M.Ed. (2019) menekankan pentingnya adaptasi kurikulum terhadap kebutuhan lokal. Ia mengemukakan bahwa pendidikan yang berakar pada lingkungan lokal tidak

hanya relevan tetapi juga dapat meningkatkan kesadaran peserta didik terhadap isu-isu lingkungan. Sebagai contoh, sekolah-sekolah yang berada di daerah pesisir dapat mengintegrasikan pembelajaran tentang ekosistem laut dan ancaman polusi plastik dalam kurikulumnya.

Namun, lingkungan yang tidak mendukung dapat menjadi hambatan dalam proses pembelajaran. Studi oleh Susanti (2019) menunjukkan bahwa kurangnya fasilitas pendidikan, seperti akses terhadap air bersih dan sanitasi, dapat menurunkan kualitas pendidikan di daerah terpencil. Selain itu, faktor-faktor seperti polusi udara dan kebisingan di perkotaan juga dapat memengaruhi konsentrasi belajar siswa (Hartono, 2020).

### **Pendidikan Berbasis Lingkungan**

Pendidikan berbasis lingkungan adalah pendekatan yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik dalam mengelola lingkungan secara berkelanjutan. Sebuah studi oleh Rahmawati et al. (2021) menunjukkan bahwa integrasi pendidikan lingkungan dalam kurikulum mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap isu-isu lingkungan global, seperti perubahan iklim, polusi, dan konservasi sumber daya alam.

Pendidikan berbasis lingkungan tidak hanya mengajarkan teori tetapi juga mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam kegiatan pelestarian lingkungan. Sebagai contoh, program "Sekolah Adiwiyata" di Indonesia telah berhasil memotivasi siswa untuk menjalankan praktik-praktik ramah lingkungan, seperti pengelolaan sampah organik dan non-organik (Sari, 2021). Program ini juga melibatkan berbagai pihak, termasuk guru, orang tua, dan komunitas lokal, untuk menciptakan budaya peduli lingkungan.

Namun, implementasi pendidikan berbasis lingkungan masih menghadapi berbagai tantangan. Yulianti (2020) mengidentifikasi beberapa hambatan utama, termasuk kurangnya sumber daya, rendahnya pelatihan guru, dan keterbatasan akses ke bahan ajar yang relevan. Di sisi lain, kurangnya dukungan kebijakan juga menjadi faktor penghambat, sebagaimana diungkapkan oleh Wahyuni (2021).

### **Inovasi dalam Pendidikan Berbasis Lingkungan**

Pendekatan inovatif diperlukan untuk mengatasi berbagai tantangan dalam implementasi pendidikan berbasis lingkungan. Penggunaan teknologi digital adalah salah satu solusi yang menjanjikan. Menurut Nugroho et al. (2022), aplikasi pembelajaran berbasis teknologi dapat

meningkatkan pemahaman siswa terhadap isu-isu lingkungan dan mendorong partisipasi aktif mereka dalam kegiatan pelestarian lingkungan. Sebagai contoh, aplikasi yang menyediakan simulasi interaktif tentang dampak perubahan iklim dapat membantu siswa memahami kompleksitas isu tersebut secara lebih mendalam.

Metode pembelajaran berbasis proyek (*project-based learning*) juga efektif dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Studi oleh Syafitri (2019) menunjukkan bahwa siswa yang terlibat dalam proyek lingkungan, seperti pembuatan taman sekolah atau pengelolaan limbah, memiliki pemahaman yang lebih baik tentang pentingnya pelestarian lingkungan. Selain itu, pendekatan ini juga membantu siswa mengembangkan keterampilan kolaborasi dan pemecahan masalah.

Kolaborasi antara sekolah, pemerintah, dan komunitas lokal juga memainkan peran penting dalam keberhasilan pendidikan berbasis lingkungan. Sebagai contoh, program "Mangrove for the Future" di Indonesia melibatkan siswa, guru, dan masyarakat lokal dalam upaya pelestarian hutan mangrove (Wijayanti, 2021). Program ini tidak hanya meningkatkan kesadaran lingkungan tetapi juga memberikan manfaat ekonomi bagi komunitas lokal.

### **Dampak Pendidikan Berbasis Lingkungan**

Pendidikan berbasis lingkungan memberikan dampak positif pada individu dan masyarakat. Studi oleh Putri et al. (2020) menunjukkan bahwa siswa yang mendapatkan pendidikan berbasis lingkungan cenderung memiliki perilaku yang lebih proaktif dalam menjaga lingkungan, seperti mengurangi penggunaan plastik, mendaur ulang, dan menghemat energi.

Di tingkat masyarakat, pendidikan lingkungan dapat mendorong perubahan budaya menuju gaya hidup yang lebih berkelanjutan. Menurut Mustofa (2021), pendidikan lingkungan yang efektif dapat menjadi strategi mitigasi perubahan iklim dengan meningkatkan kesadaran publik terhadap pentingnya pengelolaan sumber daya alam yang bijaksana.

Namun, keberhasilan program pendidikan berbasis lingkungan sangat tergantung pada komitmen semua pihak, termasuk guru, orang tua, dan pembuat kebijakan. Tanpa dukungan yang memadai, program ini berisiko tidak berkelanjutan. Wahyuni (2021) menekankan pentingnya monitoring dan evaluasi untuk memastikan efektivitas program pendidikan lingkungan.

## KESIMPULAN

Pendidikan dan lingkungan saling terkait erat dalam membentuk masa depan yang berkelanjutan. Dengan mengintegrasikan pendidikan berbasis lingkungan ke dalam kurikulum, kita dapat menciptakan generasi yang lebih sadar dan peduli terhadap isu-isu lingkungan. Untuk mencapai hal ini, diperlukan inovasi dalam metode pembelajaran, peningkatan kapasitas guru, dan dukungan dari berbagai pihak.

Pendekatan holistik yang melibatkan teknologi, metode pembelajaran berbasis proyek, dan kolaborasi lintas sektor dapat menjadi kunci keberhasilan pendidikan berbasis lingkungan. Melalui pendidikan, kita memiliki peluang untuk mengatasi tantangan lingkungan global dan membangun masyarakat yang lebih berkelanjutan. Sebagaimana dinyatakan oleh Arifin (2020), pendidikan untuk pembangunan berkelanjutan tidak hanya merupakan kebutuhan, tetapi juga tanggung jawab kita bersama.

## DAFTAR PUSTAKA

- Yaswinda. (2020). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Prestasi Akademik Siswa. Universitas Negeri Padang.
- Hadiyanto, M.Ed. (2019). Pendidikan Berbasis Kearifan Lokal untuk Pembangunan Berkelanjutan. *Jurnal Pendidikan Lokal*, 10(2), 45-60.
- Rahmawati, D., Santoso, B., & Mulyani, A. (2021). Implementasi Pendidikan Lingkungan dalam Kurikulum Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Lingkungan*, 12(1), 30-40.
- Yulianti, R. (2020). Tantangan Pendidikan Lingkungan di Indonesia: Studi Kasus pada Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan dan Kebijakan*, 8(3), 55-67.
- Nugroho, T., Setiawan, R., & Kurniawan, D. (2022). Penggunaan Teknologi Digital dalam Pendidikan Lingkungan. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 14(4), 123-135.
- Sari, N. (2021). Program Sekolah Adiwiyata dan Dampaknya terhadap Kesadaran Lingkungan Siswa. *Jurnal Pendidikan Hijau*, 5(2), 98-105.
- Putri, L., Anggraini, T., & Pratama, F. (2020). Pendidikan Lingkungan dan Perubahan Perilaku Siswa: Sebuah Meta-Analisis. *Jurnal Pendidikan Karakter*, 9(1), 70-85.
- Wahyuni, I. (2021). Faktor Penentu Keberlanjutan Program Pendidikan Lingkungan di Indonesia. *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 11(2), 56-68.
- Susanti, A. (2019). Kurikulum Berbasis Lingkungan: Sebuah Kajian Literatur. *Jurnal Kurikulum*, 7(3), 34-48.

- Arifin, Z. (2020). Pendidikan untuk Pembangunan Berkelanjutan: Perspektif Global dan Lokal. *Jurnal Pembangunan Berkelanjutan*, 15(2), 22-35.
- Wijayanti, P. (2021). Peran Guru dalam Implementasi Pendidikan Lingkungan. *Jurnal Pendidikan Guru*, 13(2), 50-63.
- Hartono, R. (2020). Pendidikan Lingkungan di Era Digital. *Jurnal Edukasi Digital*, 6(1), 45-59.
- Syafitri, D. (2019). Inovasi dalam Pembelajaran Berbasis Lingkungan: Studi Empiris. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 11(3), 75-88.
- Mustofa, M. (2021). Pendidikan Lingkungan sebagai Strategi Mitigasi Perubahan Iklim. *Jurnal Pendidikan Global*, 8(1), 38-50.
- Rahayu, S. (2020). Pendidikan dan Kesadaran Lingkungan: Studi Kasus di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 5(2), 120-134.
- Tilbury, D. (1995). Environmental Education for Sustainability: Defining the New Focus of Environmental Education in the 1990s. *Environmental Education Research*, 1(2), 195-212.
- UNESCO. (2020). *Education for Sustainable Development: A Roadmap*. UNESCO Publishing